

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini diuraikan metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis (Djajasudarma, 2006: 11). Penelitian ini menggunakan ancangan struktural yang memandang kesatuan, bentuk, dan makna sebagai titik tolak analisis data. Peneliti menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri di dalam bahasa yang diteliti untuk membentuk perilaku data penelitian. Data dipilih sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian. Penelitian dilakukan melalui intuisi kebahasaan yang dimiliki peneliti.

Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan permasalahan tentang pemakaian modalitas pada novel dan novelet karya Habiburrahman El Shirazy sebagai kajian sintaksis dan semantik.

3.2 Sumber, Populasi, Sampel, dan Korpus

Sumber data penelitian ini berupa dua buah karya sastra, yaitu novel berjudul *Ayat-ayat Cinta* terbitan tahun 2006 dan novelet berjudul *Dalam Mihrab*

Cinta terbitan 2007 karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh penerbit Republika. Penentuan ragam tulis tersebut dilandasi pandangan bahwa ragam tulis memperlihatkan ciri yang lebih teratur daripada ragam lisan. Ragam tulis lebih mendekati kebakuan daripada ragam lisan.

Populasi dimaknai sebagai keseluruhan kalimat yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan kalimat yang mengandung unsur leksikal pengungkap modalitas intensional dan dinamik sebanyak 780 kalimat. Korpus ditentukan dengan memilih sebagian dari populasi tersebut sebagai wakil untuk membuat generalisasi terhadap populasi atau sampel penelitian. Kajian ini menggunakan seperlima dari populasi sebagai sampel, yakni 156 kalimat. Oleh karena itu, korpus dari penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur leksikal pengungkap modalitas intensional dan dinamik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang jelas dan objektif, maka cara atau alat untuk menjangkau data haruslah tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengkaji sumber tertulis. Sumber tertulis telah ada, tersedia, dan siap pakai. Teknik dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi tentang modalitas dalam bahasa Indonesia. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

Langkah yang dilakukan, yaitu menemukan novel berjudul *Ayat-ayat Cinta* dan novelet berjudul *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El

Shirazy, lalu membacanya. Setelah dibaca, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan kalimat pada novel atau novelet tersebut yang mengandung pengungkap modalitas, lalu mencatatnya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan selain teknik dokumentasi adalah teknik pencatatan.

3.4 Rancangan Analisis Data

Peneliti mengolah data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah untuk selanjutnya disimpulkan menjadi hasil atau simpulan penelitian. Yang dilakukan pertama kali dalam analisis adalah mendeskripsikan kemunculan unsur leksikal yang digunakan sebagai pengungkap modalitas dalam kalimat-kalimat pada novel dan novelet karya Habiburrahman El Shirazy. Setelah itu dilakukan pengidentifikasian makna setiap pengungkap modalitas berdasarkan pemakaian pengungkap modalitas yang bersangkutan. Selanjutnya, menentukan subkategorisasi modalitas berdasarkan klasifikasi makna dari pemakaian setiap pengungkap modalitas yang bersangkutan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor kode, kalimat yang mengandung pengungkap modalitas, pengungkap modalitas, dan analisis dari data yang ditemukan.

Berikut ini contoh kartu data yang digunakan.

Kode	:	
Kalimat	:	
Pengungkap Modalitas	:	
Analisis	:	

Di bawah ini dilampirkan pula contoh analisis dengan menggunakan kartu data di atas.

Kode	:	PM.K1.AAC39
Kalimat	:	Aku <i>ingin</i> cuci tangan.
Pengungkap Modalitas	:	ingin
Analisis	:	

aku	<i>ingin</i> cuci tangan
S	P

Pada kalimat ini kata *ingin* merupakan adverbial pengungkap modalitas yang muncul sebagai pendamping verba. Pembicara terlibat dalam aktualisasi hal yang dibicarakannya karena subjek merupakan pronomina pertama. Pemakaian modalitas pada kalimat ini menggambarkan sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakannya, yakni *pembicara cuci tangan* sebagai keinginannya.

Makna	Kadar	Jenis Modalitas
Keinginan	'Keinginan'	Intensional

Nomor kode pada kartu data diisi dengan kode yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Maksud dari kode PM.K1.AAC39 adalah kalimat pertama yang mengandung pengungkap modalitas pada halaman tiga puluh sembilan novel *Ayat-ayat Cinta*. Jadi, PM untuk pengungkap modalitas, K untuk kalimat, 1 untuk urutan kalimat yang dianalisis, AAC untuk judul novel atau novelet, dan 39 untuk halaman novel atau novelet.